



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4873-4881

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Dukungan Motivasi Dari Keluarga Terhadap Partisipasi Narapidana Dalam Pembinaan Kemandirian Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim

Hermansyah^{1✉}, Imaduddin Hamzah², Budi Priyatmono³

Bimbingan Kemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan

Email: hermansyah.010711@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Narapidana memiliki hak yang harus dipenuhi oleh negara, salah satunya ialah hak untuk mendapatkan kunjungan dari keluarganya. selain hak, narapidana juga harus melakukan kewajibannya yaitu mengikuti pembinaan kemandirian secara aktif. Motivasi dalam pembinaan dapat muncul apabila kebutuhan dari narapidana tersebut telah terpenuhi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi narapidana yang sering mendapatkan kunjungan dari keluarga dalam pelaksanaan program pembinaan kemandirian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi terbesar narapidana dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian ialah dukungan dari keluarga yang mana hal tersebut didapatkan dengan cara berkomunikasi dengan keluarga, baik itu bertemu secara langsung maupun tidak. Pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIB Muara Enim dalam pelaksanaannya telah bekerja sama dengan berbagai mitra untuk membantu kegiatan pembinaan kemandirian tersebut. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian terdiri dari kendala internal maupun kendala eksternal.

Kata Kunci : *Motivasi Narapidana, Dukungan Keluarga, Pembinaan Kemandirian*

Abstract

Prisoners have rights that must be fulfilled by the state, one of which is the right to receive visits from their families. Apart from rights, prisoners must also carry out their obligations, namely actively participating in self-reliance development. Motivation in coaching can arise if the prisoner's needs have been met. The aim of this research is to find out how the participation of prisoners who often receive visits from family in implementing the independence development program. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data analysis technique in this research uses interactive data models. The results of the research show that the greatest motivation for prisoners in implementing independence development is support from the family, which is obtained by communicating with the family, whether they meet in person or not. In its implementation, the development of independence in the Class IIB Muara Enim Prison has collaborated with various partners to assist in the activities of developing independence. The obstacles found in implementing independence development consist of internal and external obstacles.

Keyword: Prisione Motivation, Family Support, Fostering Independence

PENDAHULUAN

Selama menjalani masa hukuman pidana penjara nya, Narapidana mempunyai hak yang akan mereka dapatkan dan harus diberikan oleh negara melalui pihak Lembaga Pemasarakatan itu sendiri. Hak-hak narapidana telah tercantum pada Pasal 9 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan. Pemenuhan hak-hak narapidana di Indonesia seringkali terhambat dan belum dapat diberikan secara maksimal. Hal ini terjadi karena berbagai sebab seperti tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk memenuhi hak-hak pelanggar. Untuk mendapatkan hak-hak narapidana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, narapidana juga harus melakukan kewajibannya yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan. Kewajiban tersebut seperti mentaati semua peraturan yang belaku dengan mengikuti program pembinaan yang diberikan secara tertib.

Pelaksanaan berbagai program yang bertujuan untuk pemenuhan hak penerimaan kunjungan bagi narapidana sangat lah penting karena dapat membantu mewujudkan reintegrasi sosial bagi narapidana. Kunjungan dari keluarga kepada narapidana bertujuan untuk mewujudkan eksistensi dan pengakuan atas status keluarganya sehingga narapidana akan memiliki mental yang sehat. Dengan keluarga melakukan kunjungan kepada narapidana hal itu dapat membantu mempererat talisilahrurahmi sehingga memberikan semangat kepada narapidana dalam menjalani sisa masa hukuman pidananya.

Dalam pelaksanaan pemenuhan hak penerimaan kunjungan keluarga memiliki

manfaat positif seperti mengurangi beban psikis bagi narapidana, meningkatkan percaya diri dan harga diri mereka, sehingga mereka bisa mengetahui keadaan dari keluarganya. Narapidana yang berada didalam kurungan akan menghadapi masalah, seperti adanya konflik yang berasal dari internal seperti, trauma, gangguan kepribadian, ketidakstabilan emosi, kecemasan. Oleh karena itu mereka membutuhkan untuk bertemu dengan anggota keluarga untuk mengurangi hal tersebut. Untuk pemenuhan hak dalam dalam pemberian pelayanan kunjungan keluarga di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim telah berjalan dengan optimal dimulai dari adanya pendaftaran kunjungan secara online untuk memudahkan keluarga narapidana dan dapat mengurangi antrian pendaftaran kunjungan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim.

Selain hak dan kewajiban yang dimiliki oleh narapidana, selama mereka menjalani hukumannya di dalam penjara, mereka mendapatkan pembinaan yang diberikan oleh pihak penjara. Pembinaan yang bertujuan untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan narapidana dengan cara memberikan bekal kepada mereka berupa keahlian dengan memberikan kegiatan yang dilakukan secara tertib dan cerdas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelatihan bertujuan untuk mencegah agar para pelanggar tidak kembali melanggar hukum dan menjadikan para pelanggar menjadi peserta yang aktif dan produktif dalam pembangunan. Bentuk dari pembinaan yang ada di lembaga pemasyarakatan terbagi menjadi dua hal, yaitu pembinaan kemandirian yang merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu yang mempunyai manfaat dan nilai guna. contohnya seperti menjahit, membatik, las listrik, laundry, pertanian, peternakan, pertukangan, dan lain sebagainya. Sedangkan pembinaan kepribadian lebih menekankan pada pengembangan kondisi psikologis mereka agar mereka memiliki kepribadian yang bertanggung jawab dengan bentuk berupa pelatihan untuk meningkatkan kesadaran beragama, berbangsa dan bernegara.

Menurut Any Isvandiari (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Kedisiplinan merupakan sikap dalam berperilaku pada peraturan juga norma yang berlaku. Dukungan keluarga terhadap narapidana yang dapat berasal dari kunjungan yang dilakukan oleh keluarga dapat bertujuan untuk mewujudkan eksistensi sehingga memiliki mental yang sehat (Hajar, 2017). Narapidana yang mendapatkan kunjungan dari keluarganya akan mendapatkan perasaan positif karena mendapatkan dukungan dari keluarga (Narasindhi, 2017). Pelaksanaan kunjungan keluarga adalah hal yang penting bagi narapidana karena dapat menjadi akses yang dapat menghubungkan antara narapidana dan keluarganya. Ada perbedaan perilaku dan kondisi mental bagi narapidana yang jarang mendapatkan kunjungan. Narapidana yang jarang menerima kunjungan sering terlihat murung atau

melamun, jauh dan menarik diri, sulit bersosialisasi dan berinteraksi dengan narapidana lain. Bahkan narapidana yang jarang dikunjungi oleh keluarganya pun bisa menunjukkan kurangnya semangat dan kedisiplinan dalam menjalankan pembinaan yang diberikan oleh pihak lapas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendapatkan data melalui informan dapat dengan mengamati informan, maupun memberikan pertanyaan kepada informan (wawancara) untuk mendapatkan hasil atau fakta yang seluas dan semendalam mungkin dengan hasil penelitian yang berbentuk data deskriptif bukan data berupa angka. Teknik pengumpulan yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisa partisipasi narapidana yang sering dikunjungi keluarga dalam pelaksanaan program pembinaan kemandirian, diperoleh data bahwa setelah narapidana mendapatkan kunjungan dari keluarganya maka narapidana tersebut akan merasa lebih tenang, dan lebih fokus dalam pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang sedang dilakukannya. Hal tersebut dapat terjadi karena mereka merasa tidak ada lagi kekhawatiran terhadap keluarganya karena mereka telah mengetahui kondisi dari keluarganya. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa kunjungan dari keluarga dapat memotivasi narapidana dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian.

Dari hal tersebut maka kunjungan dari keluarga mempengaruhi tingkat motivasi dari narapidana dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan kemandirian di dalam lapas. Tingkat motivasi narapidana dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti yang dikatakan oleh Maslow, tingkat motivasi dipengaruhi oleh kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan aktualisasi diri. Terkait motivasi yang disebabkan karena kebutuhan sosial yang telah terpenuhi juga telah dijelaskan dalam teori motivasi dari Maslow. Dimana Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan sosial tersebut dilatar belakangi dari rasa kesepian, kesendirian, depresi, stress, serta rasa kecemasan yang berlebihan yang dirasakan oleh individu itu. Dengan dipenuhinya kebutuhan sosial tersebut yang menunjukkan bahwa latar belakang dari kebutuhan tersebut telah terpenuhi sehingga menimbulkan motivasi

kepada individu itu untuk fokus dan konsentrasi dalam melakukan sesuatu yang sedang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat dikatakan bahwa seperti teori hirarki kebutuhan Maslow, bahwa tingkat motivasi manusia itu dapat berasal dari kebutuhan-kebutuhan mereka yang terpenuhi yang digambar secara bertingkat atau berbentuk piramida.

Pada pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim terdapat kendala baik itu kendala internal maupun kendala eksternal. Kendala internal ialah kendala yang berasal dari dalam Unit Pelaksanaan Teknis Pemasarakatan itu sendiri yang mana pada penelitian ini ialah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim, sedangkan untuk kendala eksternal ialah kendala dari luar Lapas Muara Enim. Kendala internal yang dialami dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim ialah kendala dari narapidana, kendala sarana dan prasarana, dan kendala dari petugas itu sendiri. Sedangkan untuk kendala eksternal ialah kendala yang muncul dari luar Unit Pelaksanaan Teknis Pemasarakatan. Untuk kendala eksternal yang dihadapi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian ialah susahnya pemasaran dikarenakan adanya labeling yang buruk dimasyarakat tentang narapidana. Oleh karena itu masih terkendala untuk pemasaran hasil dari pembinaan kemandirian yang dibikin oleh narapidana.

Untuk saat ini Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim sudah bekerja sama dengan berbagai mitra, dan ada juga mitra untuk membantu pemasaran produk dari hasil pembinaan kemandirian narapidana di dalam lapas muara enim, tetapi hal tersebut masih kurang. Mengingat mitra yang bekerja sama hanya lah tingkat kabupaten atau hanya sekitar dengan lapas saja. Pihak lapas telah berusaha untuk melakukan pemasaran dengan cara *online*, tetapi hal tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal dan belum sesuai dengan target dari Sub Seksi Kegiatan Kerja Lembaga Kemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim. Oleh karena itu untuk pemasaran hanya terbatas dengan keluarga dari warga binaan pemsarakatan yang berada di lapas muara enim, keluarga dari petugas lapas muara enim, Petugas Kemenkumham se-Sumatera Selatan, dan masyarakat sekitar lapas muara enim dengan melalui mitra yang telah bekerja sama dengan pihak lapas muara enim.

SIMPULAN

Narapidana yang sering dikunjungi oleh keluarganya memiliki motivasi yang kuat dan besar dalam mengikuti pembinaan kemandirian di dalam Lapas Kelas IIB Muara Enim. Untuk narapidana yang tidak pernah dikunjungi oleh keluarganya, tetap memiliki motivasi dalam mengikuti pembinaan kemandirian, tetapi motivasinya dapat hilang tiba-tiba dikarenakan motivasi mereka hanya dari kebutuhan mereka yang terpenuhi dan dari teman-teman sesama di dalam lapas. Dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian yang telah dilakukan di Lapas Kelas IIB Muara Enim, terdapat beberapa kendala baik itu kendala internal maupun eksternal. Untuk kendala internal ialah dari narapidana, kendala sarana dan prasarana, dan kendala dari petugas itu sendiri. Sedangkan untuk kendala eksternal ialah adanya labeling dari masyarakat luar terhadap narapidana sehingga masyarakat luar masih susah untuk menerima produk yang dihasilkan oleh narapidana tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bryman, Alan. (2012). *Social Research Methods*. 4th ed. New York: OXFORD University Press.
- Conley, Chip. (2017). *How Great Companies Get Their Mojo from Maslow Revised and Updated*. edited by L. Keating and Wiley. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Creswell, John W. (2017). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed.
- Hardani, Auliya, N. hikmatul, & Andriani, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April). CV. Pustaka Ilmu.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, N. W. (2016). Keperawatan Keluarga dan Komunitas. In S. Dewiki (Ed.), *Pusdik SDM Kesehatan* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Pusdik SDM Kesehatan.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.); Vol. 21, Issue 1). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Maslow, Abraham H. (1970). *Motivation Amd Personality*. English.
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Vol. 30. 7th ed. Pearson Education Limited.
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Holistica* (Vol. 5, Issue January).

Karya Ilmiah :

- Dzakiyya, Nabila Mu'taz, and Mohammad Zainal Fatah. (2019). "Faktor Dukungan Sosial Perilaku Personal Hygiene Genitalia Napi Perempuan Di Lapas Kelas IIA Sidoarjo."

Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 4(1):68–73. doi: 10.30651/jkm.v4i1.2054.

- Elpinar, Diah Indriastuti, and Risqi Wahyu Susanti. (2019). "Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Stres Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendiri." *Jurnal Keperawatan* 3(2):1–9.
- Equatora, M. A. (2018). Efektivitas Pembinaan Kemandirian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.15408/empati.v7i1.9648>
- Faradiah, R., Mariyati, L. I., & Maryami, effy wardati. (2021). dukungan keluarga dan resiliensi pada narapidana di lembaga pemasyarakatan sidoarjo. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 3(November), 133–142.
- Isnaini, Yulia, Widodo Hariyono, and isti ken Utami. 2011. "Next Generation Sequencing for Diagnostic Testing of Erythrocyte Cytoskeleton Disorders." *KES MAS* 5(2):162–232.
- Juniastira, S. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Stroke*. 117.
- Khalida, Dina Dian. 2022. "LHOKSEUMAWE THE PRISONERS EDIFICATION IN CLASS IIA LHOKSEUMAWE CORRECTIONAL FACILITY PENDAHULUAN Lembaga Pemasyarakatan (Selanjutnya Disingkat Lapas) Menjadi Bagian Terakhir Pada Peradilan Pidana Memiliki Fungsi Utama Menjadi Lokasi Pelaksanaan Pidana T." 6(12):358–67.
- Maryanto, Rahmawati, D., & Rini, I. (2014). Pelaksanaan pembinaan yang bersifat kemandirian terhadap narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas ii b slawi. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(1), 66–72.
- Narasindhi, Claodia. 2017. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Penerimaan Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang."
- Pandini, Intan, Nur Oktavia Hidayati, and Iceu Amira Da. 2020. "Gambaran Dukungan Keluarga Pada Narapidana Dengan Kasus Napza Di Lapas Kabupaten Garut." *Jurnal Keperawatan BSI* 8(1):106–113.
- Pepe, Camelia Kristika, Hetty Krisnani, Dessy Hasanah Siti A., and Meilanny Budiarti S. 2017. "Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Lansia Di Panti." *Share : Social Work Journal* 7(1):33. doi: 10.24198/share.v7i1.13809.
- Permadin, Meiga Latifah Putri. 2018. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Tangerang." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* 1–101.
- Putri, J., Marni, E., & Adila, D. R. (2019). Hubungan Kunjungan Keluarga Terhadap

- Kesembuhan Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 163. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.163-170>
- Rahayu, Heni Septi, Budiyono Budiyono, and Budi Usodo. 2016. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (Tsi) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016." *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 6(2):1–39. doi: 10.20961/jmme.v6i2.10058.
- Resyanta, Elsafira Maghfiroti. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Psikologis Wargabinaan Pemasarakatan." *Etnoreflika: Jurnal Sosial Dan Budaya* 9(2):201–12. doi: 10.33772/etnoreflika.v9i2.855.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Sari, T. A., and D. Hurriyati. 2022. "Dukungan Sosial Dan Psychological Adjustment Pada Narapidana Wanita." *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas ...* 9(September):261–270.
- Sari, Y. E. S. Yulita Eka. 2020. "Pola Dukungan Keluarga (Family Support) Pada Narapidana Remaja Yang Berperilaku Delinquen Di Lapas Kelas 1 Makassar."
- Sitepu, Candra, and Mitro Subroto. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Untuk Memotivasi Sembuh Pada Narapidana Perempuan." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9(4):1342–1351.
- Sunia, Utari, Edison Edison, and Fitri Kurnianingsih. 2022. "Model Kemitraan Dalam Program Pembinaan Kemandirian Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Tanjungpinang." *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies* 1(2):92–102. doi: 10.24036/publicness.v1i2.27.
- Sutra, B. M. (2020). Peran Kunjungan Keluarga terhadap Kondisi Psikologis Narapidana di Lapas Kelas IIB Pangkalan Bun. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 481–496. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0950068709000002>
- Tesler, By Pauline H. 2011. "Neuro-Literacy for Collaborative (and Other) Lawyers." 4(3):46–50.
- Tunliu, S. K., Aipipidely, D., & Ratu, F. (2019). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kupang. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i2.2085>
- Umaro, R. (2020). Kunjungan Keluarga Sebagai Bentuk Motivasi Anak Dalam Melakukan

Pembinaan Di LPKA Kelas 1 Tangerang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 202–211.

Peraturan :

Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan

Internet dan Sumber lainnya :

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Bulan Februari 2023)

(sada.kemenkumham.go.id)